

SKRIPSI

**PENGGUNAAN TEPUNG DAUN MIANA (*Coleus atropurpureus*,  
L.) DALAM RANSUM BASAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS  
BROILER**



Oleh :

**M FIKRI RAMADAN**  
**11780113643**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2022**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**PENGUNAAN TEPUNG DAUN MIANA (*Coleus atropurpureus*,  
L.) DALAM RANSUM BASAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS  
BROILER**



Oleh :

**M FIKRI RAMADAN  
11780113643**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2022**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penggunaan Tepung Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L.)  
dalam Ransum Basal terhadap Produksi Karkas Broiler.

Nama : M. Fikri Ramadan

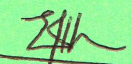
NIM : 11780113643

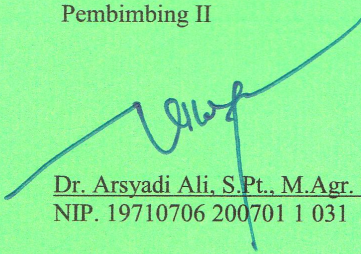
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,  
Setelah diseminarkan pada tanggal 8 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Ir. Eniza Saleh, M. S  
NIP. 19590906 198503 2 002


  
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc  
NIP. 19710706 200701 1 031

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,  
Program Studi Peternakan

  
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc  
NIP. 19710706 200701 1 031

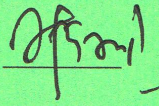
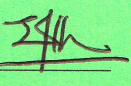
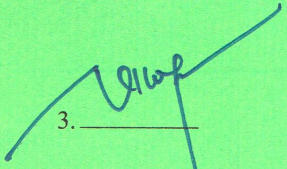


  
Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P  
NIP. 19760322 200312 2 003



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal ...

| No. | Nama                             | Jabatan | Tanda Tangan   |
|-----|----------------------------------|---------|--|
| 1.  | Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P   | Ketua   | 1.    |
| 2.  | Ir. Eniza Saleh, MS              | Anggota | 2.    |
| 3.  | Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc | Anggota | 3.   |
| 4.  | Evi Irawati, S.Pt., M.P          | Anggota | 4.  |
| 5.  | drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc      | Anggota | 5.  |



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Fikri Ramadan  
NIM : 11780113643  
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Jawa, 22 Desember 1998  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Peternakan  
Judul Skripsi : Penggunaan tepung daun miana (Coleus atropurpureu, L)  
Dalam ransum basal terhadap produksi karkas broiler.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 November 2022

Yang membuat pernyataan,



M. Fikri Ramadan  
NIM. 11780113643

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Sungguh pada hewan-hewan ternak terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan**

**(Al-Mu'minun : 21)**

**Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sembah sujudku serta rasa syukurku kepadaMu ya Allah atas segala Nikmat dan KaruniaMu yang telah Kau limpahkan kepadaku, tiada kata yang dapat kuucapkan selain ribuan**

**syukur atas KehadiratMu ya Allah**

**Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Muhammad SAW sang Revolussioner yang teguh hatinya untuk menegakkan Agama Islam demi tegaknya kalimat Tauhid Lailahaillallah. Assalamualaika ya Rasulullah**

**Karya Kecil yang penuh pembelajaran ini kupersembahkan untuk Ayahanda Irsal Tanjung dan Ibunda Mawrriyah Nasution yang selalu memberi didikan kepadaku dari kecil hingga sekarang Terima kasih Ayah dan Ibu, salam sayangku selalu untuk Ayah dan Ibuku**

**Ya Allah ya Rabb..**

**Berikanlah kesehatan kepada Kedua Orang Tuaku serta kesempatan kepadaku agar selalu dapat membahagiakan Mereka Aamiin Allahumma Aamiin.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



M Fikri Ramadan dilahirkan di Kampung Jawa, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, pada 22 Desember 1998. Lahir dari pasangan Bapak H. Ridwan dan Ibu Masinahayati, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 25 Kampung Jawa pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Merbau dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Almunawarah dan tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur Seleksi Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di BBPTU-HPT Padang Mengatas, Payakumbuh, Sumatra Barat, Indonesia.

Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Negeri (KKN) di RT 05 RW 10 Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Pada bulan Mei sampai Juni 2021 penulis melaksanakan penelitian di Laboratorium UIN Agriculture Research and Developmen Station (UARDS) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pada tanggal 8 November 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGUNAAN TEPUNG DAUN MIANA (*Coleus atropurpureus*, L.) DALAM RANSUM BASAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang ditujukan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda H Ridwan dan Ibunda Masinahayati dan Adik M Zul Asfi serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a serta bantuan moril dan materil selama perkuliahan berlangsung.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir. Hj. Elfawati, M.SI selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
6. Ibu Ir. Eniza Saleh, M.S selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P selaku penguji I dan Ibu Drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc selaku penguji II, terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan arahan, nasehat atau bimbingan mulai dari menjadi mahasiswa sampai selesainya skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi dengan baik.
10. Untuk teman teman Tim Daun Miana Clariesta Yuni Pratiwi S.Pt dan Leo Candra S.Pt yang telah bersama menyelesaikan penelitian serta mendukung dan membantu menyusun skripsi penulis
11. Untuk teman teman seperjuangan meraih gelar sarjana Muhammad Sabikhin S.Pt, Fikri Nurcholish S.Pt, Roby Akbar S.Pt, Tina Qadarsih S.Pt, Marta suharti S.Pt, Safira Yusrina S.Pt yang selalu mendukung dan membantu menyusun skripsi penulis.
12. Untuk teman-teman *The Next Shooter* Agung Prasetyo, Aldi Romadani, Furkon Sudarmawan, Andika Pramudia, Malianto, Syofian, Rahmadi Sagita, M Nur Efendi yang selalu mendukung menyusun skripsi penulis
13. Buat teman-teman angkatan 2017 peternakan kelas A, B, C dan D yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang telah menginspirasi melalui semangat kebersamaan dalam *tholabul 'ilmi*.

Terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin Yarabbal'allamin.

Pekanbaru, 8 November 2022

Penulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGUNAAN TEPUNG DAUN MIANA (*Coleus atropurpureus*, L.) DALAM RANSUM BASAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER”**. Shalawat dan salam tak lupa haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana berkat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu sebagai dosen pembimbing Ibu Ir. Eniza Saleh, M. S dan bapak Dr. Arsyadi Ali, S. Pt., M. Agr.Sc sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga dapat balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga laporan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, 8 November 2022

UIN SUSKA RIAU

Penulis

## PENGUNAAN TEPUNG DAUN MIANA (*Coleus atropurpureus*, L.) DALAM RANSUM BASAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER

M. Fikri Ramadan (11780113643)  
Di bawah bimbingan Eniza Saleh dan Arsyadi Ali

### INTISARI

Miana adalah tanaman herbal yang memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Daun miana juga merupakan salah satu tanaman herbal yang dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam ransum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun miana (*Coleus atropurpureus*, L.) dalam ransum basal terhadap produksi karkas broiler yang meliputi: bobot akhir, bobot karkas, persentase karkas, dan bobot lemak abdominal. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2021 di Laboratorium UIN *Agriculture Research and Development Station* (UARDS) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Materi penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam DOC ayam ras pedaging yang dibagi secara acak berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Tiap-tiap unit kandang terdiri atas 4 ekor ayam. Perlakuan yang diberikan yaitu P0 (0% ekstrak daun miana sebagai kontrol), P1 (0,5% ekstrak daun miana dalam ransum), P2 (1% ekstrak daun miana dalam ransum), dan P3 (1,5% ekstrak daun miana dalam ransum) P4 (2% ekstrak daun miana dalam ransum). Parameter yang diukur adalah bobot akhir, bobot karkas, persentase karkas dan lemak abdominal. Berdasarkan hasil penelitian penambahan tepung daun miana (*Coleus atropurpureus*, L.) sampai level 2% dalam ransum basal tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap bobot karkas, persentase karkas, dan bobot lemak abdominal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan tepung daun miana sampai level 2% tidak dapat meningkatkan produksi karkas broiler.

Kata kunci: Ayam, produksi karkas, tepung daun mian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## THE USE OF MIANA LEAF FLOUR (*Coleus atropurpureus*, L.) IN BASAL FEED AGAINST BROILER CARCASS PRODUCTION

M. Fikri Ramadan (11780113643)  
Under guidance of Eniza Saleh dan Arsyadi Ali

### ABSTRACT

*Miana is an herbal plant that has a fairly high protein content. Miana leaves are also one of the herbal plants that are used as additional ingredients in rations. This study aimed to determine the effect of using miana leaf flour (*Coleus atropurpureus*, L.) in basal rations on broiler carcass production which includes: final weight, carcass weight, carcass percentage, and abdominal fat weight. This research was carried out from April to May 2020 at the UIN Laboratory Agriculture Research and Development Station (UARDS) Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The research material used 80 broiler DOC chickens which were divided randomly based on a Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 5 replications. Each cage unit consists of 4 chickens. The treatment given is. The treatments were P0 (0% miana leaf extract as control), P1 (0.5% miana leaf extract in the ration), P2 (1% miana leaf extract in the ration), and P3 (1.5% miana leaf extract in the diet). P4 (2% miana leaf extract in ration). The parameters measured were final weight, carcass weight, carcass percentage and abdominal fat. Based on the results of the study, the addition of miana leaf flour (*Coleus atropurpureus*, L.) to a level of 2% in the basal ration had no significant effect ( $P > 0.05$ ) to carcass weights, carcass percentages, and abdominal fat weights. The conclusion of this research is the addition of miana leaf flour to the level of 2% was not broiler carcass production.*

**Keywords:** *Chicken, carcass production, miana leaf flour*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman   |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR .....                                    | i         |
| INTI SARI.....  | ii        |
| ABSTRACT.....   | iii       |
| DAFTAR ISI.....   | iv        |
| DAFTAR TABEL.....                                       | vi        |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | vii       |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                 | 1         |
| 1.2 Tujuan Penelitian.....                              | 3         |
| 1.3 Manfaat Penelitian.....                             | 3         |
| 1.4 Hipotesis .....                                     | 3         |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                       | <b>4</b>  |
| 2.1 Broiler.....  | 4         |
| 2.2 Bobot Badan Akhir .....                             | 5         |
| 2.3 Bobot Karkas .....                                  | 6         |
| 2.4 Persentase Karkas .....                             | 7         |
| 2.5 Bobot Lemak Abdominal .....                         | 8         |
| 2.6 Daun Miana ( <i>Coleus atropurpureus</i> , L.)..... | 8         |
| <b>III. MATERI DAN METODE.....</b>                      | <b>10</b> |
| 3.1. Tempat dan Waktu .....                             | 10        |
| 3.2. Alat dan Bahan .....                               | 10        |
| 3.2.1. Alat Penelitian .....                            | 10        |
| 3.2.2. Bahan Penelitian.....                            | 10        |
| 3.3. Metode Penelitian .....                            | 10        |
| 3.3.1. Rancangan Penelitian .....                       | 10        |
| 3.3.2. Peubah yang Diamati.....                         | 11        |
| 3.4. Prosedur Penelitian .....                          | 11        |
| 3.4.1. Persiapan Kandang .....                          | 11        |
| 3.4.2. Pembuatan Tepung Daun Miana .....                | 11        |
| 3.4.3. Pembuatan Ransum .....                           | 12        |
|   | iv        |

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |           |
|---|-----------|
| 3.4.4. Penempatan Perlakuan pada Unit Kandang Penelitian..... | 14        |
| 3.4.5. Pemberian Ransum dan Air Minum .....                   | 14        |
| 3.4.6. Penyembelihan Broiler .....                            | 14        |
| 3.5. Pengambilan Sampel .....                                 | 15        |
| 3.6. Analisis Data.....                                       | 15        |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                             | <b>17</b> |
| 4.1. Bobot Badan Akhir .....                                  | 17        |
| 4.2. Bobot Karkas .....                                       | 18        |
| 4.3. Persentase Karkas.....                                   | 19        |
| 4.4. Bobot Lemak Abdominal .....                              | 20        |
| <b>PENUTUP .....</b>  | <b>22</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....  | 22        |
| 5.2. Saran .....  | 22        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                   | <b>23</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>28</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 2.1. Kebutuhan Nutrisi Broiler Fase <i>Starter</i> .....                             | 5       |
| 3.1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Ras Pedaging Fase <i>Starter</i> dan <i>Finisher</i> . . | 12      |
| 3.2. Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum .....                                   | 12      |
| 3.3. Formulasi Ransum pada Fase <i>Starter</i> .....                                 | 13      |
| 3.4. Formulasi Ransum pada Fase <i>Finisher</i> .....                                | 13      |
| 3.5. Analisis Sidik Ragam .....  | 15      |
| 4.1. Rataan Bobot Badan Akhir Broiler yang Diberi Tepung Daun Miana (g/ekor) .....   | 17      |
| 4.2. Rataan Bobot Karkasr Broiler yang Diberi Tepung Daun Miana (g/ekor) .....       | 18      |
| 4.3. Rataan Persentase Karkas Broiler yang Diberi Tepung Daun Miana(%/ekor).....     | 19      |
| 4.4. Rataan Lemak Abdominal Broiler yang Diberi Tepung Daun Miana (g/ekor) .....     | 20      |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                      | Halaman |
|---|---------|
| 2.6 Gambar daun miana .....                 | 9       |
| 3.1 Skema Pembuatan Tepung Daun Miana ..... | 12      |



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian Yuningsih (2007) daun mianadapat menghambat pertumbuhan bakteri Gram negatif dan bakteri Gram positif, hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati (2008) bahwa daun miana memberikan aktivitas antibakteri terbesar. Praptiwi, dkk (2015) hasil analisis proksimat yang dilakukan, kandungan daun miana berupa bahan kering (BK) 11,51%, abu 13,60%, protein kasar (PK) 18,02%, lemak kasar (LK) 11,55%, serat kasar (SK) 13,11% dan tanin 1,19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa daun Miana berpotensi sebagai bahan pakan unggas dengan kandungan protein 18,02% dan lemak 11,55%. Sebagaimana penelitian Rasyaf (1997), kebutuhan protein untuk ransum ayam akan tercukupi apabila ransum tersebut mengandung protein 18-21%, semakin tinggi kandungan protein bahan pakan maka nilai ekonomis dari bahan tersebut juga meningkat, dengan kombinasi daun Miana dan bahan pakan lainnya, dapat menambah nilai protein pada bahan pakan. Kandungan 18% protein pada daun miana, hampir menyerupai kandungan protein pada leguminosa yang berkisar 20% (Hartadi, dkk 2005).

Namun yang menjadi kelemahan daun miana sebagai bahan pakan unggas adalah tingginya kandungan serat kasar yang mencapai 13,11%, sehingga untuk pemanfaatan daun miana dengan presentasi yang lebih tinggi perlu pengolahan terlebih dahulu (Praptiwi dkk., 2015). Hal yang perlu mendapat perhatian adalah kandungan tannin yang mencapai 1,19%. Menurut Widodo (2005), pakan unggas dengan kandungan tannin 0,33% tidak membahayakan, namun apabila lebih dari 0,5% akan memberikan pengaruh yaitu menekan pertumbuhan ayam, hal ini disebabkan karena tannin menekan retensi nitrogen dan mengakibatkan menurunnya daya cerna asam-asam amino yang seharusnya dapat diserap oleh villi-villi usus dan dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan-jaringan tubuh. Untuk mengurangi kadar tannin dapat dilakukan dengan perendaman dalam air, perendaman dengan larutan alkali.

Penelitian terdahulu melaporkan bahwa pada uji *in vivo* pemberian tanaman miana pada 120 ekor DOC broiler strain Lohman membuktikan bahwa 5% penambahan tanaman miana pada pakan yang diberikan selama 35 hari tidak nyata mempengaruhi performan ayam, namun nyata dapat menghambat terjadinya peroksidasi lipid pada daging dada dan hati ayam broiler (Isti, 2010).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanaman miana mengandung banyak fitokimia yang berguna untuk mengurangi dampak kerusakan tubuh akibat radikal bebas, begitu juga kandungan antosiaininnya bermanfaat untuk mencegah masalah prostat, dan memelihara kesehatan tubuh (Rumimper dkk, 2014). Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa tanaman miana dapat dimanfaatkan sebagai suplemen pakan untuk menurunkan kadar kolesterol dan meningkatkan antioksidan daging broiler (Alfian dkk, 2018). Hasil Penelitian Fati dkk, (2020) didapatkan pemberian ekstrak daun miana 0,075% dalam air minum menghasilkan penambahan bobot badan 1319,00 g/ekor dan konversi pakan 1,59. Berdasarkan hal tersebut maka penulis telah melakukan penelitian tentang “Penggunaan Tepung Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L) dalam Ransum Basal terhadap Produksi karkas Broiler”.

### 1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun miana (*Coleus atropurpureus*, L.) dalam ransum basal terhadap produksi karkas broiler yang meliputi : bobot akhir, bobot karkas, persentase karkas dan bobot lemak abdominal.

### 1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan :

1. Mengetahui informasi cara pemanfaatan tepung daun miana sebagai penambahan bahan pakan ayam broiler.
2. Mengetahui informasi dan sumber rujukan bagi masyarakat tentang teknik pengolahan tepung daun miana sebagai penambahan bahan pakan ayam broiler.

### 1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah penggunaan tepung daun miana (*Coleus atropurpureus*, L.) sampai level 2% dalam ransum basal dapat memperbaiki produksi karkas broiler yang dilihat dari bobot akhir, bobot karkas, persentase karkas dan bobot lemak abdominal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Broiler

Broiler adalah istilah untuk menyebutkan strain hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas yaitu pertumbuhan yang cepat, konversi ransum yang baik dan dapat dipotong pada usia relatif muda sehingga sirkulasi pemeliharaan lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas baik. Ayam broiler merupakan hasil budidaya teknologi yang mempunyai karakteristik ekonomis dengan ciri khas pertumbuhan cepat dan lebih efisien dalam mengubah ransum menjadi daging (Murtidjo, 1987). Ensminger (1992), menyatakan bahwa ayam broiler adalah ayam muda yang berumur 6-9 minggu dengan jenis kelamin yang berbaaur dalam pemeliharaannya. Ciri-ciri ayam broiler mempunyai tekstur kulit dan daging yang lembut, serta tulang dada merupakan tulang rawan yang fleksibel. Menurut Yuniarty (2011), produktivitas ayam pedaging dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain genetik, iklim, nutrisi dan penyakit.

Keunggulan ayam pedaging akan terbentuk jika didukung oleh lingkungan, karena sifat genetik saja tidak menjamin keunggulan tersebut dapat timbul. Ayam pedaging akan nyaman hidup dan berproduksi pada suhu lingkungan 18-21°C, namun kita ketahui bahwa suhu di Indonesia lebih panas sehingga memungkinkan ayam mengurangi konsumsi ransum dan lebih banyak minum (Abun dkk, 2006). Disamping itu menurut Ichwan (2003) faktor ransum menyangkut kualitas dan kuantitasnya sangat menentukan terhadap produktivitas ternak.

Pertumbuhan yang cepat tidak muncul jika tidak didukung dengan ransum yang mengandung nutrisi yang lengkap dan seimbang (asam amino, asam lemak, mineral dan vitamin) sesuai dengan kebutuhan ayam. Jika faktor suhu dan ransum sudah teratasi maka faktor manajemen perlu diperhatikan pula. Ayam pedaging perlu dipelihara dengan teknologi yang dianjurkan oleh pembibit untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan (Abun dkk, 2006).

Permasalahan dapat diberi solusi dengan pemberian ransum yang dapat menurunkan kandungan lemak pada daging namun protein dan asam-asam amino lainnya tetap ada. Istilah tersebut biasa dikenal dengan *feed aditive* atau imbuhan

ransum sesuai yang disampaikan Yuniarty (2011) didefinisikan sebagai bahan yang ditambahkan ke dalam ransum, biasanya dalam jumlah sedikit dan bukan sebagai sumber zat gizi, yang dapat memengaruhi karakteristik ransum, meningkatkan kinerja, kesehatan dan kualitas produk ternak.

Ayam ras pedaging mempunyai peranan penting dalam penyediaan protein hewani. Menurut Amrullah (2004), ayam ras pedaging merupakan ayam yang mempunyai kemampuan menghasilkan daging yang sangat banyak dengan kecepatan pertumbuhan yang sangat cepat dalam satuan waktu yang sangat singkat untuk mencapai berat badan tertentu. Bagi konsumen, daging ayam broiler telah menjadi makanan bergizi dan berperan penting sebagai sumber protein hewani bagi mayoritas masyarakat penduduk Indonesia (Muladno dkk., 2008).

Kecepatan pertumbuhan ayam sangat dipengaruhi oleh mutu makanan, suhu lingkungan, sistem perkandangan dan pengendalian penyakit. Untuk mewujudkan kemampuan genetik ayam broiler diperlukan pemeliharaan, pencegahan penyakit dan pemberian ransum yang baik maka SNI (2006) membuat patokan kebutuhan nutrisi bagi ayam broiler. (Tabel 2.1)

Tabel 2.1. Kebutuhan Nutrisi Broiler Fase *Starter*

| Parameter                | Satuan  | Persyaratan |
|--------------------------|---------|-------------|
| Kadar air                | %       | Maks. 14,00 |
| Protein kasar            | %       | Min. 19,0   |
| Lemak kasar              | %       | Maks. 7,4   |
| Serat Kasar              | %       | Maks. 6,0   |
| Abu                      | %       | Maks. 8,0   |
| Kalsium (Ca)             | %       | 0,90-1,20   |
| Fosfor (P) total         | %       | 0,60-1,00   |
| Fosfor (P) tersedia      | %       | MIN. 0,40   |
| Energi termetabolis (EM) | kkal/kg | Min. 2900   |

Sumber: SNI 2006

## 2.2 Bobot Badan Akhir

Menurut Hadi (2002), bobot badan akhir adalah bobot hidup ayam pada akhir pemeliharaan yakni umur 35 hari. Bobot hidup tersebut menunjukkan produktivitas ayam pedaging sebagai respon terhadap ransum yang diberikan. Bobot badan akhir yang dihasilkan dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima peternak, karena bobot badan akhir akan menentukan hasil penjualan (Retnani dkk, 2009).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bobot badan akhir merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan. Pertumbuhan itu sendiri menurut Anggorodi (1980) didefinisikan sebagai penambahan dalam bentuk dan bobot jaringan seperti otot, tulang jantung dan semua jaringan tubuh yang lainnya. Ditambahkan pula bahwa pertumbuhan tersebut meliputi peningkatan ukuran sel-sel tubuh dan peningkatan ukuran sel-sel individu, dimana pertumbuhan itu mencakup empat komponen utama yaitu peningkatan total lemak tubuh dalam jaringan adipose dan peningkatan ukuran skeleton, peningkatan total lemak tubuh dalam jaringan adipose dan peningkatan ukuran bulu, kulit dan organ dalam (Rose, 1997).

Menurut Dagher (2008), banyak faktor yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ternak, antara lain pakan dan nutrien yang dikandungnya, manajemen pemeliharaan dan kondisi suhu di sekitar lingkungan kandang. Faktor-faktor tersebut harus dapat diminimalkan, sehingga produktivitas ayam ras pedaging dapat optimal. Menurut Lestari dkk., (2021) pengaruh substitusi tepung daun singkong sampai level 8% menghasilkan bobot badan akhir berkisar antara 918,69-914,44 gram/ekor.

### 2.3 Bobot Karkas

Pemberian pakan yang memenuhi kebutuhan baik secara kualitas dan kuantitas akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan berat badan ternak di samping manajemen pemeliharaan yang baik (Warwick dan Legates, 1988). Bobot potong ternak ditentukan oleh bobot hidupnya, bobot potong akan berpengaruh terhadap besarnya penimbunan lemak tubuh, persentase karkas dan kualitas daging. Kenaikan bobot potong cenderung akan meningkatkan persentase karkas, yang diikuti dengan kenaikan persentase tulang dan daging (Soeparno, 1992). Karkas merupakan komponen tubuh ayam pedaging yang paling tinggi nilai ekonomisnya. Salah satu penyebabnya adalah karena karkas mempunyai daging yang paling banyak (Abubakar dan Natamijaya, 1999).

Karkas ayam merupakan ayam yang telah dipotong dan dibuang bulu, dikeluarkan jeroan dan darahnya kepala dipisahkan dengan leher hingga batas pemotongan dan kaki. Karkas ayam dibuat klasifikasinya berdasarkan bagian-bagian tubuh (Rasyaf, 1992). Ada pula karkas ayam pedaging yang dibuang kulitnya disamping bagian-bagian tubuh yang telah disebutkan tadi (Rizal, 2006).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Leeson dan Summers (1980) bobot karkas ayam pedaging umur 42 hari sekitar 1.128,4 - 1.523,2 g atau 64,7-71,2% dari bobot hidupnya.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mendapatkan bobot karkas ayam broiler yang tinggi adalah dengan memberikan ransum dengan seimbang nutrisi yang baik antara protein, lemak, vitamin, mineral dan dengan pemberian ransum yang berenergi tinggi (Scott *et al*, 1982). Haroen (2003) menyatakan bobot karkas erat kaitannya dengan bobot hidup serta penambahan bobot badan. Karkas yang baik mengandung daging yang banyak serta mengandung kadar lemak yang rendah (Yuniastuti, 2002). Menurut Sari Dkk. (2020) bobot badan akhir ayam broiler umur 35 hari yang diberi daun tithonia hingga level 10% dalam ransum berkisar antara 566,60-608,50 g/ekor.

#### 2.4 Persentase Karkas

Persentase karkas adalah perbandingan antara bobot karkas dengan bobot hidup dikalikan 100% (Scott *et al*, 1982). Persentase karkas merupakan faktor terpenting untuk menilai produksi ternak, karena produksi erat hubungannya dengan bobot hidup, dimana semakin bertambah bobot hidupnya, maka produksinya karkasnya akan semakin meningkat (Ensminger, 1992).

Resnawati (2004) menyatakan bahwa selama proses pengolahan yaitu dari bentuk ayam yang hidup hingga terwujud daging ayam yang siap masak akan terjadi kehilangan bobot hidup kurang lebih sepertiga bagian (bobot daging siap masak itu nantinya kurang lebih 2/3 dari bobot hidupnya) karena bulu, kulit, kaki, cakar, leher, kepala, jeroan atau isi dalam perut dan ekor dipisah dari bagian daging tubuh dengan demikian daging hanya tinggal 75 persen dari bobot hidup. North (1984) menyatakan bahwa bobot karkas yang semakin tinggi dipengaruhi oleh bobot ayam yang dipotong. Selain itu, pencapaian bobot karkas sangat berkaitan dengan bobot hidup dan penambahan bobot badan.

Menurut McNitt (1983), persentase ayam broiler yang normal berkisar antara 65-67% dari bobot hidup. Persentase karkas dipengaruhi oleh bangsa, umur, jenis kelamin, bobot hidup dan ransum. Persentase karkas ayam muda lebih rendah dibandingkan dengan ayam yang lebih tua. Fati (2020) melaporkan bahwa penambahan ekstrak daun miana dalam air minum pada level 0,075%

terhadap persentase karkas broiler yang didapatkan umur broiler 30 hari adalah 67,54% -69,92%.

## 2.5 Bobot Lemak Abdominal

Lemak abdominal didapat dari lemak yang terdapat pada sekeliling gizzard dan lapisan yang menempel antara otot abdominal serta usus (Kubena *et al.*, 1974). Lemak pada tubuh ternak terbagi atas subkutan (bawah kulit), bawah perut, dalam otot (intramuskuler), lemak abdominal pada ayam jantan lebih banyak dan semakin bertambah umur semakin tinggi jumlahnya dan lemak subkutan: 13,25% umur 3 minggu dan 33,87% pada umur 9 minggu (Resnawati, 2004). Broiler cenderung menyimpan lemak bila penggunaan energy tidak efisien dan dalam waktu lama, pemeliharaan broiler didaerah tropis akan menghasilkan lemak abdomen 2,85% dari bobot hidup pada umur 6 minggu (Masolo, 2016).

Lemak abdomen akan meningkat pada ayam diberi ransum protein rendah dan energi ransum tinggi, energi yang berlebih akan disimpan dalam bentuk lemak dalam jaringan-jaringan. Wilson *et al.*, (1982) menyatakan salah satu faktor nutrisi yang mempengaruhi timbunan lemak abdominal ayam pedaging adalah lemak dalam ransum. Lemak dalam ransum berpengaruh terhadap pembentukan lemak pada unggas (Resobrough *et al.*, 1999).

Ayam broiler cenderung menyimpan lemak jika pengguna energi tidak efisien dan dalam waktu lama. Kelebihan energi dapat menghasilkan lemak, lemak disimpan dalam tubuh sehingga ayam broiler terlihat gemuk, penimbunan lemak semakin meningkat setelah ayam broiler memasuki masa akhir, karena setelah puncak pertambahan bobot badan diusia 4 minggu pertambahan lemak semakin meningkat, penimbunan lemak ini semakin intensif apabila ayam broiler kurang bergerak (Yusmaini, 2008).

## 2.6 Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L.)

Daun miana memiliki banyak sinonim, yaitu dengan nama: *Coleus blumei*, *Coleus antropurpureus*, Bent., *C ingrates*, Benth, *C, hybridus*, Hort, *Plectranthus scutellarioides*, (Linn), *Solenostemon scutellarioides* Codd (Ridwan dkk, 2010). Daun miana memiliki batang herba, tegak atau berbaring pada pangkal dan merayap tinggi berkisar 30-150 cm, mempunyai penampang batang berbentuk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segiempat dan termasuk kategori tumbuhan basah yang baatangnya mudah patah (Setiawati, 2008). Daunnya berbentuk hati dan pada setiap tepiannya dihiasi oleh jorong-jorong atau lekuk-lekuk tipis yang bersambung dan didukung oleh tangkai daun yang panjangnya sekitar 3 cm dan memiliki warna yang beranaka ragam, mulai dari hijau hingga merah ungu (Setiawati, 2008).

Daun miana merupakan salah satu tanaman yang termasuk ke dalam daftar 66 komoditas tanaman biofarmaka berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 511/Kpts/PD.310/9/2006 (Ridwan dkk, 2010). Daunnya dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bidang kesehatan seperti ramuan untuk mengobati *ophthalmia* dan *dyspepsia*, racikan untuk mengurangi bengkak pada luka (*anti-inflamator*), sakit kepala, asma, bronchitis, batuk, melancarkan siklus menstruasi, menetralsir racun, penambah nafsu makan, mempercepat pematangan bisul, diare dan obat cacing (Ridwan dkk, 2010).

Daun miana mengandung minyak atsiri, antara lain karvakrol yang bersifat antibiotik, eugenol bersifat menghilangkan nyeri, etil salisilat menghambat iritasi (Dalimartha, 2007). Senyawa-senyawa tersebut diduga memiliki aktivitas sebagai antibakteri (Mila dkk., 2012). Daunnya juga mengandung zat-zat alkaloida, mineral dan sedikit lender serta penambah nafsu makan (Hidayat dan Hutapea,1991).



Gambar 2.6. Gambar daun miana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan dilaboratorium UIN *Agriculture Research and Development Station (UARDS)* Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Bulan Februari sampai Maret 2021.

#### 3.2. Alat dan Bahan

##### 3.2.1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kandang broiler sebanyak 20 unit, dengan ukuran panjang, lebar dan tinggi yaitu 1x1x0,5 m, setiap unit percobaan terdiri dari 4 ekor broiler. Lampu pijar 40 watt, tempat pakan gantung, tempat air minum, timbangan, saringan, alat tulis dan alat pemotongan karkas.

##### 3.2.2. Bahan Penelitian

Ternak yang digunakan penelitian ini adalah anak ayam strain CP 707 umur 15 hari sebanyak 80 ekor tanpa membedakan jenis kelamin (*unsexing*). Ransum yang di gunakan pada penelitian ini berupa ransum basal yang meliputi jagung kuning, bungkil kedelai, dedak halus, tepung ikan, minyak kelapa dan top mix.

#### 3.3. Metode Penelitian

##### 3.3.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri atas 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri atas:

- P0: Pakan basal 100% + Tepung daun miana 0%
- P1: Pakan basal 99,5% + Tepung daun miana 0,5%
- P2: Pakan basal 99%+ Tepung daun miana 1%
- P3: Pakan basal 98,5% + Tepung daun miana 1,5%
- P4: Pakan basal 98% + Tepung daun miana 2%

### 3.3.2. Peubah yang diamati

Peubah yang di amati dalam penelitian ini adalah:

1. Bobot badan akhir (g/ekor)  
Bobot badan akhir di peroleh dari hasil penimbangan setelah di puasakan selama 8 jam.
2. Bobot karkas (g/ekor)  
Bobot karkas merupakan daging bersama tulang hasil pemotongan setelah di pisahkan kepala sampai batang pangkal leher, kaki sampai batang lutut serta kulit, bulu, darah, organ dalam kecuali paru-paru dan ginjal.
3. Persentase karkas (%)  
Persentase karkas di hitung dengan membandingkan bobot karkas broiler dengan bobot badan akhir, lalu di kali 100%.
4. Bobot lemak abdominal (g/ekor)  
Lemak abdominal merupakan salah satu komponen lemak tubuh yang terletak pada rongga perut. Bobot lemak abdominal di hitung dengan cara menimbang bobot lemak yang melekat di bagian perut broiler yang meliputi jantung, rempela, dinding perut, ginjal dan kloaka.

### 3.4. Prosedur Penelitian

#### 3.4.1. Persiapan Kandang

Sebelum DOC datang, kandang disanitasi terlebih dahulu dengan menggunakan desinfektan. Semua peralatan kandang dibersihkan. Pada setiap unit kandang ditempatkan lampu pijar 5 watt untuk penerangan dan pemanasan.

#### 3.4.2. Pembuatan Tepung Daun Miana

Pembuatan tepung daun miana menggunakan daun miana sebagai bahan utama, daun miana kemudian dicuci dan dibersihkan dari kotorannya, dikering anginkan lalu dijemur di bawah terik sinar matahari hingga kering. Setelah daun miana kering kemudian dihaluskan menggunakan *grinder* (Zulfadli, 2019). Adapun proses pembuatan daun miana terdapat pada Gambar 3.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

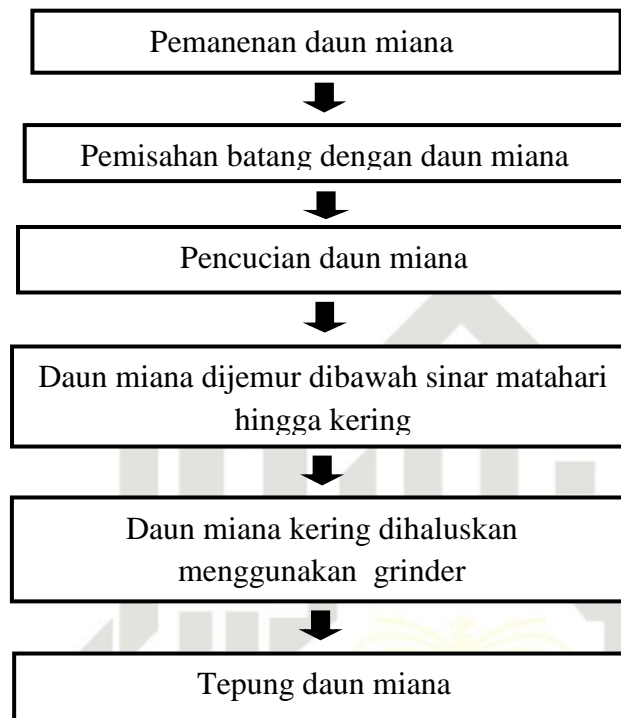
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran proses pembuatan tepung daun miana dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Skema Pembuatan Tepung Daun Miana (Zulfadli, 2019)

### 3.4.3. Pembuatan Ransum

Ransum yang digunakan dalam penelitian ini adalah ransum basal dengan kandungan nutrisi yang mengacu pada kebutuhan nutrisi ayam ras pedaging periode finisher (NRC, 1994). Kebutuhan nutrisi, kandungan nutrisi dan formulasi ransum pada fase *starter* dan formulasi ransum pada fase *finisher* penelitian disajikan pada Tabel 3.1., 3.2., 3.3 dan 3.4. berikut ini.

Tabel 3.1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Ras Pedaging Fase *Starter* dan *Finisher*.

| Zat Makanan                  | Nilai Nutrisi       |                      |
|------------------------------|---------------------|----------------------|
|                              | Fase <i>Starter</i> | Fasa <i>Finisher</i> |
| Energi Metabolisme (Kkal/Kg) | 3200                | 3100                 |
| Protein (%)                  | 23                  | 20                   |
| Lemak (%)                    | 6                   | 6                    |
| Serat Kasar (%)              | 4                   | 4                    |
| Kalsium (%)                  | 1                   | 1                    |
| Fospor (%)                   | 0,9                 | 0.8                  |

Sumber: NRC (1994)

Tabel 3.2. Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum

| Bahan Pakan                    | PK    | SK    | LK    | ME (Kkal) | Ca                | P                 |
|--------------------------------|-------|-------|-------|-----------|-------------------|-------------------|
| Jagung kuning <sup>a</sup>     | 9,70  | 2,43  | 4,83  | 3182      | 0,22 <sup>b</sup> | 0,60 <sup>b</sup> |
| Dedak Halus <sup>a</sup>       | 15,47 | 8,70  | 9,03  | 3231      | 0,19 <sup>b</sup> | 0,73 <sup>b</sup> |
| Bungkil Kedelai <sup>a</sup>   | 42,65 | 8,18  | 5,90  | 3111      | 0,87 <sup>c</sup> | 0,50 <sup>c</sup> |
| Tepung Ikan <sup>a</sup>       | 48,61 | 5,36  | 4,67  | 3262      | 5,10 <sup>b</sup> | 2,80 <sup>b</sup> |
| Minyak Kelapa <sup>h</sup>     |       |       | 60,41 | 8800      |                   |                   |
| Tepung Daun Miana <sup>i</sup> | 20,33 | 35,66 | 1,70  | 1357,39   | 3,29              | 2,88              |
| Top Mix <sup>f</sup>           |       |       |       |           | 5,38              | 1,44              |

Sumber: a. Analisis Laboratorium Analisis Hasil Pertanian Universitas Riau (2019)  
 b. Pesik dkk (2016)  
 c. Fitasari dkk (2016)  
 d. Analisis Laboratorium Ilmu Nutrisi Dan Kimia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2019)  
 e. Asiyah dkk (2013)  
 f. Minereal dan Vitamin Komersial Produksi PT. Medion  
 g. NRC (1994)  
 h. Laboratorium Analisis Hasil Pertanian Universitas Riau, 2021  
 i. Hasil Laboratorium Kimia Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (2017)

Tabel 3.3. Formulasi Ransum pada Fase *Starter*

| Bahan Pakan                  | Perlakuan      |                |                |                |                |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                              | P <sub>0</sub> | P <sub>1</sub> | P <sub>2</sub> | P <sub>3</sub> | P <sub>4</sub> |
| Jagung kuning                | 48             | 48             | 47             | 46             | 45             |
| Dedak halus                  | 15             | 14             | 14             | 14             | 14             |
| Bungkil Kedelai              | 22             | 22             | 22.5           | 21.75          | 22             |
| Tepung Ikan                  | 13             | 13.25          | 13             | 14             | 14             |
| Minyak Kelapa                | 1              | 1.25           | 1.5            | 1.75           | 2              |
| Tepung Daun Miana            | 0              | 0.5            | 1              | 1.5            | 2              |
| Top Mix                      | 1              | 1              | 1              | 1              | 1              |
| Jumlah                       | 100            | 100            | 100            | 100            | 100            |
| Kandungan Nutrisi            | P <sub>0</sub> | P <sub>1</sub> | P <sub>2</sub> | P <sub>3</sub> | P <sub>4</sub> |
| Protein Kasar (%)            | 22.68          | 22.75          | 22.84          | 23.01          | 23.13          |
| Serat Kasar (%)              | 4.97           | 5.07           | 5.25           | 5.40           | 5.57           |
| Lemak Kasar (%)              | 6.18           | 6.26           | 6.39           | 6.51           | 6.63           |
| Energi Metabolisme (Kkal/Kg) | 3208.49        | 3213.12        | 3217.49        | 3223.74        | 3228.49        |
| Ca (%)                       | 1.04           | 1.07           | 1.08           | 1.13           | 1.15           |
| P (%)                        | 0.89           | 0.9            | 0.9            | 0.9            | 0.9            |

Tabel 3.4. Formulasi Ransum pada Fase *Finisher*

| Bahan Pakan       | Perlakuan      |                |                |                |                |
|-------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                   | P <sub>0</sub> | P <sub>1</sub> | P <sub>2</sub> | P <sub>3</sub> | P <sub>4</sub> |
| Jagung kuning     | 48             | 48             | 47             | 46             | 45             |
| Dedak halus       | 15             | 14             | 14             | 14             | 14             |
| Bungkil Kedelai   | 22             | 22             | 22.5           | 21.75          | 22             |
| Tepung Ikan       | 13             | 13.25          | 13             | 14             | 14             |
| Minyak Kelapa     | 1              | 1.25           | 1.5            | 1.75           | 2              |
| Tepung Daun Miana | 0              | 0.5            | 1              | 1.5            | 2              |
| Top Mix           | 1              | 1              | 1              | 1              | 1              |

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Jumlah                       | 100            | 100            | 100            | 100            | 100            |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kandungan Nutrisi            | P <sub>0</sub> | P <sub>1</sub> | P <sub>2</sub> | P <sub>3</sub> | P <sub>4</sub> |
| Protein Kasar (%)            | 22.68          | 22.75          | 22.84          | 23.01          | 23.13          |
| Serat Kasar (%)              | 4.97           | 5.07           | 5.25           | 5.40           | 5.57           |
| Lemak Kasar (%)              | 6.18           | 6.26           | 6.39           | 6.51           | 6.63           |
| Energi Metabolisme (Kkal/Kg) | 3208.49        | 3213.12        | 3217.49        | 3223.74        | 3228.49        |
| C (%)                        | 1.04           | 1.07           | 1.08           | 1.13           | 1.15           |
| P (%)                        | 0.89           | 0.9            | 0.9            | 0.9            | 0.9            |

#### 3.4.4. Penempatan Perlakuan pada Unit Kandang Penelitian

Unit kandang diberi nomor 1 sampai 20. Penempatan perlakuan dan ulangan pada unit kandang dilakukan dengan cara diundi. Pengundian dilakukan dengan cara membuat lotre sebanyak 20 gulungan mulai dari perlakuan pertama ulangan ke-1 sampai perlakuan keempat ulangan ke-5. Lotre yang diambil pertama secara acak ditempatkan sesuai urutan nomor unit kandang yang telah diberi penomoran dan begitu selanjutnya.

Penempatan DOC ke dalam unit kandang dilakukan dengan cara memasukkan DOC satu per satu ke dalam unit kandang diawali dari DOC yang terdapat pada kotak kardus dengan bobot badan terendah sampai tertinggi. Penempatan DOC ke dalam unit kandang dimulai dari unit kandang nomor 1 sampai 20, kemudian dari unit kandang nomor 20 sampai 1 dan seterusnya. Sampai semua DOC yang ada didalam kotak kardus habis.

#### 3.4.5. Pemberian Ransum dan Air Minum

Pemberian pakan dan pada ayam dilakukan pada jam 08:00 WIB sampai jam 17:00 WIB setelah itu diberi minum air biasa. Kebutuhan pakan broiler diberikan berdasarkan periode umur pemeliharaan yang mengacu pada standar pemberian ransum broiler. Pemberian pakan pada saat penelitian dilakukan sebanyak 2 kali sehari, yaitu pada jam 07.00 WIB dan 16.00 WIB. Sisa pakan dan air minum ditimbang dan diukur pada pagi hari. Agar air minum tetap *higienis* maka wadah air minum dicuci dan diganti dengan air yang baru setiap hari.

#### 3.4.6. Penyembelihan Broiler

Penyembelihan broiler dilakukan setelah pemeliharaan selama 35 hari. Tata cara pemotongan yang benar sesuai dengan ajaran Islam, sebagai berikut :

1. Pemuasaan selama 8 jam dengan tujuan mengosongkan isi tembolok dan mengurangi isi pencernaan lainnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penimbangan ayam setelah pemuasaan agar mengetahui bobot hidup ayam setelah pemuasaan.
3. Penyembelihan menggunakan pisau tajam di bawah rahang termasuk *vena jugularis*, pipa tenggorokan dan kerongkongan. Pemotongan dilakukan dengan menyebut nama Allah SWT.
4. Pengeluaran darah lebih kurang selama 2 menit sehingga darah benar-benar keluar.
5. Penyeduhan atau *scalding* dalam air panas suhu 60-650<sup>0</sup> C selama ±30-60 detik selama 1-1,5 menit untuk memudahkan pencabutan bulu.
6. Pencabutan bulu (*defeathering*) dilakukan secara manual.
7. Pengeluaran isi rongga perut (*giblet*) dilakukan dengan membuat torehan mendatar pada daerah perut antara ujung tulang dada dengan pubis. Isi rongga perut ditarik keluar dengan tangan.
8. Pemotongan leher dilakukan pada tulang tulang leher terdekat dengan tubuh.

**3.5. Pengambilan Sampel**

Proses pengambilan sampel broiler umur 35 hari untuk data kandang dilakukan secara acak dengan mengambil 1 ekor broiler tiap unit kandang, sehingga sampel berjumlah 20 ekor yang akan menghasilkan 20 karkas broiler.

**3.6. Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis ragam sesuai dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Model matematika dari rancangan percobaan mengikuti model matematika Steel and Torrie (1995), sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan:

- Y<sub>ij</sub> : Nilai pengamatan pada perlakuan ke-i ulangan ke-j
- μ : Nilai tengah umum
- τ<sub>i</sub> : Pengaruh perlakuan ke-i
- ε<sub>ij</sub> : Efek galat percobaan pada perlakuan ke-i, ulangan ke-j
- i : 1, 2, 3 dan 4 perlakuan
- j : 1, 2, 3, 4 dan 5 ulangan

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis sidik ragam seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.5. Analisis Sidik Ragam

| SK        | DB     | JK  | KT  | F hitung | F table |    |
|-----------|--------|-----|-----|----------|---------|----|
|           |        |     |     |          | 5%      | 1% |
| Perlakuan | t-1    | JKP | KTP | KTP/KTG  |         |    |
| Galat     | t(r-1) | JKG | KTG |          |         |    |
| Total     | t.r-1  | JKT |     |          |         |    |

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Faktor Koreksi (FK)} &= \frac{(Y..)^2}{r.t} \\ \text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)} &= \sum Y_{ij}^2 - FK \\ \text{Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)} &= \frac{\sum Y_{ij}^2}{r} - FK \\ \text{Jumlah Kuadrat Galat (JKG)} &= KKT - JKP \\ \text{Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)} &= \frac{JKP}{dbp} \\ \text{Kuadrat Tengah Galat (KTG)} &= \frac{JKG}{dbg} \\ \text{F hitung} &= \frac{KTP}{KTG} \end{aligned}$$

Bila hasil analisis ragam menunjukkan pengaruh nyata maka dilakukan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan tepung daun miana (*Coleus atropurpureus*, L.) sampai level 2% dalam ransum basal tidak dapat meningkatkan produksi karkas broiler.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan melakukan pengolahan tepung daun miana untuk menurunkan serat kasar dan tannin sehingga lebih terlihat efektivitasnya apabila diberikan terhadap ternak unggas.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan A. G. Natamijaya.1999. *Persentase Karkas dan Bagian-bagiannya Dua Galur Ayam Broiler dengan Penambahan Tepung Kunyit dalam Ransum*. Broiler Peternakan. Edisi Tambahan Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Abun, T. A., dan D. Saefulhadjar. 2006. Pemanfaatan Limbah Cair Ekstraksi Kitin dari Kulit Udang Produk Proses Kimiawi dan Biologis sebagai Imbuhan Ransum dan Implikasinya terhadap Pertumbuhan Ayam Pedaging. *Laporan Akhir Penelitian*. Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Afian, M. A. J., Sunarno, M. F. Zulfikar, dan A. Rifa'i. 2018. Kandungan Antioksidan dan Kolesterol dalam Daging Broiler (*Galusgallus domestica*) Hasil Pemberian Suplemen dalam Pakan dari Tepung Daun Pegagan dan Bayam Merah. Program Studi Biologi, Departemen Biologi. Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, 3(1):128.
- Aliyani, A. 2002. *Persentase Karkas dan Organ Dalam Ayam Broiler yang diberi Tepung Daun Talas (Colocasia esculenta (L.) Schott) dalam Ransumnya*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Amrullah, I. K. 2004. *Nutrisi Ayam Petelur*. Cetakan ke-3. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Anggorodi, R. 1980. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Cetakan ke-5. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anwar, P., Jiyanto, J., dan Santi, M. A. 2019. Persentase Karkas, Bagian Karkas dan Lemak Abdominal Broiler dengan Suplementasi Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) didalam Ransum. *Ternak Tropika Journal of Tropical Animal Production*. 20(2):157–171.
- Cahyadi, A. N., E. Suprijatna., dan Sunarti, D. 2017. Pengaruh Pemberian Limbah Padat Industri Jamu Sebagai Pakan Aditif Dalam Ransum terhadap Produksi Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Broiler. *Skripsi*. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Daghir, N.J. 2008. *Poultry Production In Hot Climates*. CAB International. Oxfordshire. Cambridge. UK.
- Dalimarta, S. 2007. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trubus. Agriwidya. Jilid Ke 2. Jakarta.
- Deaton, J. W., F. N, Reace, dan T. H. Verdaman. 1990. The Effect Temperature and Density on Broiler Performance. *Poultry Science*. 47:293-300.

- Dewi, M., T. Malvin, P.S. Noor, dan Y. S. Amir. 2018. Pengaruh Penambahan Pegagan (*Centtela aciatica*) sebagai Pakan Aditif Broiler terhadap Persentase Karkas dan lemak Abdomen. *Prosiding Seminar*. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Padang.
- Eisminger, M. E. 1992. *Poultry Science* (Animal Agricultural Series). Interstate Publisher. Inc. Danville Illinois.
- Fardiansyah. 2021. Konsumsi Ransum, Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Abdominal Ayam Pedaging yang ditambah Tepung Bawang Putih (*Allium sativum* L.) dalam Ransum Komersial. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Fati, N., D. Syukriani, U. M. Luthfi, dan R. Siregar. 2020. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Miana (*Coleus atropirpureus*, L) dalam Air Minum terhadap Performa Broiler. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*. 23 (12): 1-15.
- Fati, N., R. Siregar., U.M. Luthfi, D. Syukriani, dan T. Malvin. 2019. Broiler Response on Increase in Flour Leaves Miana (*Coleus atropurpureus*, L.) as a Feed Aditive in Ration. *Eksakta: Berkala Ilmiah Bidang MIPA*, 20(2): 52-61
- Fati, N., Ramond, S., dan Sujatmiko. 2018. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Bangun-Bangun (*Coleus amboinius*, L.) terhadap Persentase Karkas dan Organ Fisiologis Broiler. *ISSN 1412-1948*. 17 (1): 42-56.
- Fati, N., Siregar, R., dan Sujatmiko, S. 2019a. Addition of *Coleus amboinicus*, Leaf's Extract In Ration to Percentage of Carcass, Abdominal Fat, Liver and Heart Broiler. *Eksakta: Berkala Ilmiah Bidang MIPA*, 20(1), 19. <https://doi.org/10.24036/eksakta/vol20-iss1/157>
- Hadi, S. 2002. Penampilan Ayam Broiler Strain Cobb yang Mendapat Ransum dengan Imbangan Energi Protein Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Haroen, U. 2003. Respon Ayam Broiler yang diberi Tepung Daun Sengon (*Albizia falcataria*) dalam Ransum terhadap Pertumbuhan dan Hasil Karkas. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 6(1):34-41.
- Hartadi, H., R. Soedomo, dan A.D. Tillman. 2005. *Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hidayat, S., dan J. Hutapea. 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Ichwan. 2003. *Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging*. Cetakan I. PT Agromedia Pustaka Utama. Jakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isti, A. 2010. Komparasi Antioksidan Ekstrak Teh Hijau, Kulit Manggis dan Kulit Rambutan terhadap Stabilitas Oksidasi dan Organoleptik Daging Ayam Broiler. Lab.Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta.
- Jall, M. A. 1972. *Poultry Husbandry*. 2<sup>nd</sup> Ed. Tata McGraw Hill Book Publishing Co.Ltd., New Delhi.
- Kubena, L. F., J. W. Deaton, T. C. Chen and F. N. Recce. 1974. Factors Influencing the Quantity of Abdominal Fat in Broilers. Reaning Temperature, Sex Age or Weight, and Dietary Choline Chloride and Inositol Supplementation. *Poultry Sci*. 53: 211-241.
- Leesson, S dan John D. Summers. 1980. Production and Carcass Characteristics of the Broiler Chicken. *Poultry Sci*. 59: 786-798.
- Lestari, D., N.V.A. Harini, dan J.A. Lase. 2021. Strategi dan Prospek Pengembangan Agribisnis Ayam Lokal Indonesia. *Jurnal Peternakan*. 5(1): 32-39.
- McNitt, J. L. 1983. *Livestock Husbandry Techniques*. Granada Publishing Limitit. London.
- Mpila, D., F. Fatimawali, dan W. Wiyono. 2012. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mayana (*Coleus atropurpureus*, LBenth) terhadap *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa* secara In-Vitro. *Pharmacon*. 1(1):13-21.
- Mudikjo, K. 2002. Kajian Akademik Bidang Peternakan dalam Menunjang Otonomisasi Daerah dan Menyongsong Ekonomi Global. Makalah Utama. *Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto*.
- Muladno, S. Sjaf., A.Y. Arifin dan Iswandani. 2008. *Struktur Usaha Broiler di Indonesia*. Permata Wacana Lestari. Jakarta.
- Mutridjo, B. A. 1987. *Pedoman Meramu Pakan Unggas*. Cetakan Pertama. Kanisius.Yogyakarta.
- North, M.O. 1984. *Breeder Managementin Commercial Chicken Production Manual*. The Avi. Publishing Company. Inc. Westport, Connecticut. J. 2. 240-243,298-321.
- Novitasari, L., Suprijatna, Edan Muryani, R. 2019. Pengaruh Penambahan Aditif Pakan Berupa Kombinasi Kulit Singkong dan Bakteri Asam Laktat terhadap Produksi Karkas Ayam Broiler. *Seminar Nasional Dies Natalis*. Universitas Diponegoro. Semarang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pahlevi, A., R. Ryanti, dan S. Tantalo. 2009. Pengaruh Level Pemberian Air Kunyit Melalui Air Minum terhadap Bobot Karkas, Gilet, dan lemak. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung
- Priang, W.G. dan S. Djojoseobagio. 2002. *Fisiologi Nutrisi*. Vol. I. Edisi Ke-4. IPB Press. Bogor
- Pratiwi, I. I., dan D. T. A. Indriastuti. 2015. Kualitas ayam broiler dengan pemberian daun mayana (*Solenostemon scutellarioides*, L.). *Agrinimal*. 5(1): 1-5.
- Pratiwi, C. Y. 2022. Penggunaan Tepung Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L.) dalam Ransum Basal terhadap Performa Broiler. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Pesdi, H. 2001. Pengaruh Pemberian Tepung Bulu Ayam dalam Ransum terhadap Persentase Karkas Ayam Buras Umur 16 Minggu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rahmawati, F. 2008. Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Antibakteri Ekstrak Daun Miana (*Coleus scutellarioides*, L.) Benth). *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rasyaf, M. 1997. *Penyajian Makanan Ayam Petelur*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging*. Penerbit PT. Swadaya Jakarta.
- Resnawati, H. 2004. Bobot Potongan Karkas dan Lemak Abdomen Ayam Ras Pedaging yang diberi Ransum Mengandung Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*). Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Retnani, Y.E., Suprati, I., Firmansyah, L., Herawati dan R. Mutia. 2009. Pengaruh Penambahan Zat Pewarna dalam Ransum Ayam Broiler terhadap, Persentase Bobot Bursa Fabricius, Karkas dan Organ Dalam. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ridwan, Y., E. Satrija, L. K., Darusman, dan E. Handharyani. 2010. Efektivitas Anticestoda Ekstrak Daun Miana (*Coleus blumei Benth*) terhadap *Cacing Hymenolepis microstoma* pada Mencit. *Media Peternakan*. 33 (1): 1-6.
- Rizal, Y. 2006. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Andalas University Press. Padang.
- Rose, S. P. 1997. *Principle of Poultry Science*. CAB International. New York.
- Rosebrough, R.W.J.P Murtry dan R. Vasilatosyounten. 1999. Dietary Fat and Protein Interaction in the Broiler. *Poultry Sci*. 78:992-998.
- Ramimper, E.A., J. Posangi, dan J. Wuisan. 2014. Uji Efek Perasan Daun Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*) terhadap Kadar *Hemoglobin* pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). *Jurnal-Biomedik*. 2(2).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

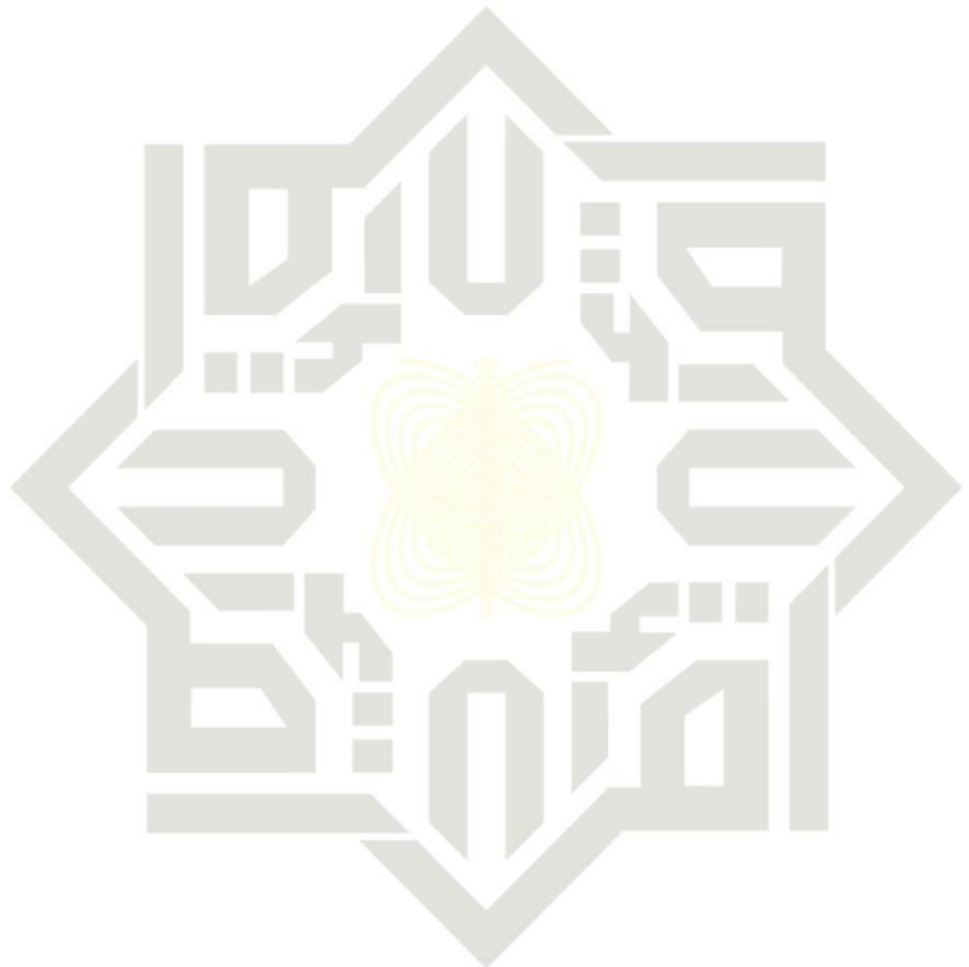
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Salam, S., A. Fatahilah., D. Sunarti dan Isroli. 2013. Bobot Karkas dan Lemak Abdominal Broiler yang diberi Tepung Jintan Hitam (*Nigella sativa*) dalam Ransum Selama Musim Panas. *Jurnal Sains Peternakan*, 11 (2): 84-89.
- Sari, Y., Jiyanto, P. Anwar. 2020. Pengaruh Formulasi Ransum dengan Penambahan Tepung Daun Tithonia (*Tithonia diversivolia*) terhadap Bobot Karkas, Lemak Abdominal dan Bobot Hidup. *Jurnal of Animal Center (JAC)*. 2(2) : 67-73.
- Scott, M. L., M. C. Neisheim dan R.J. Young. 1982. *Nutrition of the Chicken*. 3<sup>rd</sup> Ed. M. L. Scott and Associates. Itacha. Newyork.
- Setiawati, W. R., N. Murtiningsih, Gunaeni, dan T. Rubiati. 2008. *Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya Untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)*. Prima Tani Balitsa (Balai Penelitian Tanaman Sayuran). Bandung.
- Soeparno, 1992. *Pilihan Produksi Daging Sapi dan Teknologi Prosesing Daging Unggas*. Fakultas Peternakan. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soeparno. 1994. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gajah Mada Press University. Yogyakarta
- Steel, R. G., dan J. H. Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Warwich, E. J. and J. E. Legates. 1988. *Breeding and Improvement of Farm Animals*. Tata Mc Graw. Hill Publishing Company Ltd. New York.
- Widodo, W. 2005. *Tanaman Beracun dalam Kehidupan Ternak*. Edisi Pertama, Cet.I. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Wilson, H. R., M. A. Boone, A.S. Arafa and D. M. Janky. 1982. Abdominal Fat Production in Broiler with Thyroactive Iodinated Casein *Poultry Science*. 69:811-818
- Yumiarty, D.S.T. 2011. Persentase Bobot Karkas dan Lemak Abdominal ayam Broiler yang diberi Ransum Mengandung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*), Tepung Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Kombinasinya. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Yuniastuti, A. 2002. Efek Pakan Berserat pada Ransum Ayam terhadap Kadar Lemak dan Kolesterol Daging Broiler. *Jurnal Ilmiah Ternak dan Veteriner*. 9(3): 175.
- Yuningsih, R. 2007. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Jawer Kotok (*Coleus scutellarioides*, (L) Benth). *Skripsi*. Program Studi Biokimia.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Yusmaini. 2008. Pengaruh Suhu Panas dan Umur Pemotongan terhadap Bobot Relatif, Lemak Abdominal Kandungan Lemak Daging Paha dan Kolesterol Total Plasma Darah Ayam Pedaging. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Bobot Badan Akhir (gram/ekor) Broiler yang Diberi Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L.) dalam Ransum

| Ulangan   | Perlakuan |         |         |         |         | Total    |
|-----------|-----------|---------|---------|---------|---------|----------|
|           | P0        | P1      | P2      | P3      | P4      |          |
| U1        | 622,00    | 597,00  | 566,00  | 599,00  | 623,00  | 3007,00  |
| U2        | 684,50    | 582,00  | 528,50  | 591,50  | 582,00  | 2968,5   |
| U3        | 590,00    | 641,50  | 636,00  | 602,00  | 586,50  | 3056,00  |
| U4        | 655,00    | 619,50  | 613,50  | 634,00  | 655,00  | 3177,00  |
| Total     | 2551,50   | 2440,00 | 2344,00 | 2426,50 | 2446,50 | 12208,50 |
| Rata-rata | 637,88    | 610,00  | 586,00  | 606,63  | 611,63  | 3052,13  |
| STDEV     | 40,87     | 26,05   | 48,18   | 18,78   | 34,25   |          |

$$FK = \frac{(Y..)^2}{(r.t)}$$

$$= (12208,50)^2 : (4 \times 5)$$

$$= 149047472,3 : 20$$

$$JKT = \sum (Y_{ij})^2 - FK$$

$$= (622,00)^2 + (684,50)^2 + \dots + (655,00)^2 - FK$$

$$= 7476424,75 - 7452373,61$$

$$JKP = \frac{\sum (Y_{ij})^2}{r} - FK$$

$$= \frac{(2551,50^2 + 2440,00^2 + 2344,00^2 + 2426,50 + 2446,50^2)}{4} - FK$$

$$= 7457838,19 - 7452373,61$$

$$= 5464,58$$

$$JKT - JKP$$

$$= 24051,14 - 5464,58$$

$$= 18586,56$$

$$KTP = \frac{JKP}{DBP}$$

$$= \frac{5464,58}{4}$$

$$= 1366,14$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\begin{aligned}
 \text{KTG} &= \frac{\text{JKG}}{\text{DBG}} \\
 &= \frac{18586,56}{15} \\
 &= 1239,10 \\
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \\
 &= \frac{1366,14}{1239,10} \\
 &= 1,10
 \end{aligned}$$

Analisis Sidik Ragam Bobot Badan Akhir Broiler

| Sumber Keragaman | Db | JK       | KT      | F <sub>hit</sub> | F <sub>0,05</sub> | F <sub>0,01</sub> |
|------------------|----|----------|---------|------------------|-------------------|-------------------|
| Perlakuan        | 4  | 5464,58  | 1366.14 | 1,10 ns          | 3.06              | 4.89              |
| Galat            | 15 | 18586,56 | 1239.10 |                  |                   |                   |
| Total            | 19 | 24051,14 |         |                  |                   |                   |

Keterangan: ns artinya berpengaruh tidak nyata, dimana  $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$  0,05 berarti perlakuan menunjukkan pengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Bobot Karkas (gram/ekor) Broiler yang Diberi Tepung Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L.) dalam Ransum.

| Ulangan | Perlakuan |         |         |         |         | Total   |
|---------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | P0        | P1      | P2      | P3      | P4      |         |
| 1       | 370,00    | 367,50  | 344,00  | 371,50  | 354,50  | 1807,50 |
| 2       | 425,50    | 349,00  | 318,00  | 356,00  | 386,00  | 1834,50 |
| 3       | 365,00    | 410,50  | 394,50  | 374,50  | 339,00  | 1883,50 |
| 4       | 396,00    | 384,00  | 378,50  | 392,00  | 395,00  | 1945,50 |
| Total   | 1556,50   | 1511,00 | 1435,00 | 1494,00 | 1474,50 | 7471,00 |
| Rataan  | 389,13    | 377,75  | 358,75  | 373,50  | 368,63  | 1867,75 |
| Stdev   | 27,80     | 26,10   | 34,38   | 14,76   | 26,30   |         |

$$\begin{aligned}
 FK &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= (7471,00)^2 : 20 \\
 &= 55815841 : 20 \\
 &= 2790792,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKT &= \sum (Y_{ij})^2 - FK \\
 &= (370,00)^2 + (425,50)^2 + \dots + (395,00)^2 - FK \\
 &= 2803442,00 - 2790792,05 \\
 &= 12649,95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKP &= \frac{\sum (Y_{ij})^2 - FK}{r} \\
 &= \frac{(1556,50^2 + 1511,00^2 + 1435,00^2 + 1494,00^2 + 1474,00^2) - FK}{4} \\
 &= 2792806,13 - 2790792,05 \\
 &= 2014,08
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= JKT - JKP \\
 &= 12649,95 - 2014,08 \\
 &= 10635,88
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KJP &= \frac{JKP}{DBP} \\
 &= \frac{2014,08}{4} \\
 &= 503,52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KTG &= \frac{JKG}{DBG} \\
 &= \frac{10635,88}{15}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 709,06$$

$$F_{hitung} = \frac{KTP}{KTG}$$

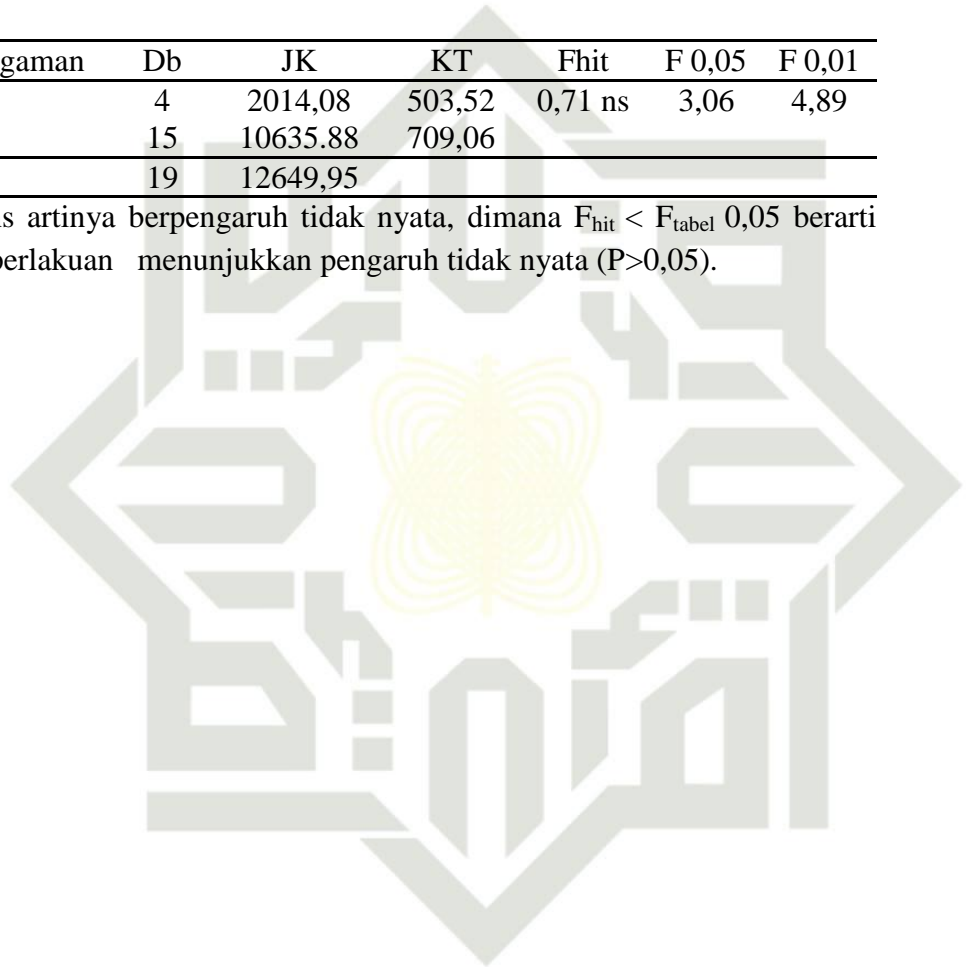
$$= \frac{503,52}{709,06}$$

$$= 0,71$$

**Analisis Sidik Ragam Bobot Karkas Broiler**

| Sumber Keragaman | Db | JK       | KT     | Fhit    | F 0,05 | F 0,01 |
|------------------|----|----------|--------|---------|--------|--------|
| Perlakuan        | 4  | 2014,08  | 503,52 | 0,71 ns | 3,06   | 4,89   |
| Galat            | 15 | 10635.88 | 709,06 |         |        |        |
| Total            | 19 | 12649,95 |        |         |        |        |

Keterangan: ns artinya berpengaruh tidak nyata, dimana  $F_{hit} < F_{tabel}$  0,05 berarti perlakuan menunjukkan pengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ).



Lampiran 3. Persentase Karkas Broiler yang Diberi Tepung Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L.) dalam Ransum.

| Perlakuan | Perlakuan |        |        |        |        | Total   |
|-----------|-----------|--------|--------|--------|--------|---------|
|           | P0        | P1     | P2     | P3     | P4     |         |
| 1         | 59,48     | 61,55  | 60,77  | 62,02  | 56,90  | 300,72  |
| 2         | 62,16     | 59,96  | 60,17  | 60,18  | 66,32  | 308,79  |
| 3         | 61,86     | 63,99  | 62,02  | 62,20  | 57,80  | 307,87  |
| 4         | 60,45     | 61,98  | 61,69  | 61,82  | 60,30  | 306,24  |
| Total     | 243,95    | 247,48 | 244,65 | 246,22 | 241,32 | 1223,62 |
| Rataan    | 60,9875   | 61,87  | 61,16  | 61,56  | 60,33  | 305,91  |
| Stdev     | 1,25      | 1,66   | 0,85   | 0,93   | 4,24   |         |

$$\begin{aligned}
 FK &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= \frac{(1223,62)^2}{(4 \times 5)} \\
 &= 1497245,9 : 20 \\
 &= 74862,30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKT &= \sum (Y_{ij})^2 - FK \\
 &= (59,48)^2 + (62,16)^2 + \dots + (60,30)^2 - FK \\
 &= 74939,55 - 74862,30 \\
 &= 77,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKP &= \frac{\sum (Y_{ij})^2}{r} - FK \\
 &= \frac{(243,95^2 + 247,48^2 + 244,65^2 + 246,22^2 + 241,32^2)}{4} - FK \\
 &= 74867,80 - 74862,30 \\
 &= 5,51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= JKT - JKP \\
 &= 77,25 - 5,51 \\
 &= 71,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KTP &= \frac{JKP}{DBP} \\
 &= \frac{5,51}{4} \\
 &= 1,38
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 \text{KTG} &= \frac{\text{JKG}}{\text{DBG}} \\
 &= \frac{71,75}{15} \\
 &= 4,78 \\
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \\
 &= \frac{1,38}{4,78} \\
 &= 0,29
 \end{aligned}$$

#### Analisis Sidik Ragam Persentase Karkas Broiler

| Sumber Keragaman | Db | JK    | KT   | F <sub>hit</sub> | F <sub>0,05</sub> | F <sub>0,01</sub> |
|------------------|----|-------|------|------------------|-------------------|-------------------|
| Perlakuan        | 4  | 5,51  | 1,38 | 0.29 ns          | 3.06              | 4.89              |
| Galat            | 15 | 71,75 | 4,78 |                  |                   |                   |
| Total            | 19 | 77,25 |      |                  |                   |                   |

Keterangan: ns artinya berpengaruh tidak nyata, dimana  $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$  0,05 berarti perlakuan menunjukkan pengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Bobot Lemak Abdominal Broiler yang Diberi Tepung Daun Miana (*Coleus atropurpureus*, L.) dalam Ransum.

| Perlakuan | Perlakuan |       |      |       |       | Total (Yi) |
|-----------|-----------|-------|------|-------|-------|------------|
|           | P0        | P1    | P2   | P3    | P4    |            |
| 1         | 6,5       | 7,8   | 2,8  | 6,4   | 4,7   | 28,1       |
| 2         | 11,6      | 5,7   | 5,2  | 6,8   | 9,1   | 38,3       |
| 3         | 6,7       | 6,3   | 10,3 | 6,1   | 10,1  | 39,4       |
| 4         | 9,0       | 5,5   | 3,9  | 8,3   | 11,4  | 38,0       |
| Total     | 33,75     | 25,15 | 22   | 27,55 | 35,25 | 143,7      |
| Rataan    | 8,4375    | 6,29  | 5,50 | 6,89  | 8,81  | 35,93      |
| Stdev     | 2,36      | 1,03  | 3,32 | 0,95  | 2,91  |            |

$$\begin{aligned}
 FK &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= \frac{(143,7)^2}{(4 \times 5)} \\
 &= 20649,69 : 20 \\
 &= 1032,48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKT &= \sum (Y_{ij})^2 - FK \\
 &= (6,5)^2 + (11,6)^2 + \dots + (11,4)^2 - FK \\
 &= 1145,27 - 1032,48 \\
 &= 112,78
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKP &= \sum_r \frac{(Y_{.r})^2}{r} - FK \\
 &= \frac{(33,75^2 + 25,15^2 + 22^2 + 27,55^2 + 35,25^2)}{4} - FK \\
 &= 1064,29 - 1032,48 \\
 &= 31,80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= JKT - JKP \\
 &= 112,78 - 31,80 \\
 &= 80,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KJP &= \frac{JKP}{DBP} \\
 &= \frac{31,80}{4} \\
 &= 7,95
 \end{aligned}$$

$$KJG = \frac{JKG}{DBP}$$

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 & \text{DBG} \\
 & = \frac{80,98}{15} \\
 & = 5,40 \\
 F_{\text{hitung}} & = \frac{KTP}{KTG} \\
 & = \frac{7,95}{5,40} \\
 & = 1,47
 \end{aligned}$$

**Analisis Sidik Ragam Bobot Lemak Abdominal**

| Sumber Keragaman | Db | JK     | KT   | F <sub>hit</sub> | F <sub>0,05</sub> | F <sub>0,01</sub> |
|------------------|----|--------|------|------------------|-------------------|-------------------|
| Perlakuan        | 4  | 31,80  | 7,95 | 1,47 ns          | 3.06              | 4.89              |
| Galat            | 15 | 80,98  | 5,40 |                  |                   |                   |
| Total            | 19 | 112,78 |      |                  |                   |                   |

Keterangan: ns artinya berpengaruh tidak nyata, dimana  $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$  0,05 berarti perlakuan menunjukkan pengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ).

## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Kandang Penelitian



Persiapan Kandang



Penimbangan DOC



Penimbangan Lemak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penggilingan Bahan Pakan



Penimbangan Karkas Boiler



Doc



Broiler